

1. Gatot Nurmantyo Dicapot sebagai Panglima TNI karena Gagal Penyelundupan Senjata dari Cina	Hoaks
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Beredar di media sosial Facebook yang membagikan gambar foto Panglima TNI Jenderal Purnawirawan Gatot Nurmantyo dengan narasi yang seakan kutipan dari perkataan Gatot, inti dari narasi itu adalah pencopotan Gatot sebagai Panglima TNI pada akhir Desember 2017 lalu terkait dengan upayanya menggagalkan penyelundupan senjata api ilegal dari Cina.</p> <p>Faktanya kutipan dalam gambar tersebut tidak ditemukan situs berita yang memuat artikel tentang Gatot yang memberikan pernyataan semacam itu. Gatot memang pernah mengungkapkan isu soal penyelundupan 5 ribu senjata pada akhir 2017. Namun, berdasarkan penelusuran Tempo, tidak pernah disebutkan bahwa ribuan senjata itu berasal dari Cina. Dan dilansir dari situs Liputan6.com, pada 4 Desember 2017, Presiden Joko Widodo mengungkapkan alasannya mencopot Gatot dari jabatannya sebagai Panglima TNI, yakni lantaran usia Gatot sudah hampir memasuki masa pensiun. "Mekanisme normal saja karena Jenderal Gatot Nurmantyo memasuki masa pensiun pada Maret 2018 mendatang," kata Jokowi. Jadi kutipan narasi pada gambar tersebut keliru atau salah.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://cekfakta.tempo.co/fakta/428/fakta-atau-hoaks-benarkah-gatot-nurmantyo-dicopot-sbagai-panglima-tni-karena-gagalkan-penyelundupan-senjata-dari-cina</p> <p>https://nasional.kompas.com/read/2017/10/06/11224931/pernyataan-5000-senjata-ilegal-di-arahkan-ke-polri-gatot-nurmantyo-jawab</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-3761594/diganti-4-bulan-sebelum-pensiun-jenderal-gatot-it-u-wajar</p> <p>https://www.liputan6.com/news/read/3106481/menguak-misteri-pemesanan-5-ribu-senjata-ilegal</p>	

2. Foto Ikatan Keluarga Besar Universitas Indonesia Tidak Mengakui Jokowi-Ma'ruf Sebagai Presiden dan Wakil Presiden	Hoaks
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Telah beredar di media sosial foto sekelompok orang mengenakan jaket dan rompi berwarna kuning membawa spanduk bertuliskan "KAMI IKATAN KELUARGA BESAR UNIVERSITAS INDONESIA MENYATAKAN TIDAK MENGAKUI JOKO WIDODO – MA'RUF AMIN SEBAGAI PASANGAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA PERIODE 2019 – 2024 SERTA MENOLAK SEGALA BENTUK KEPEMIMPINANNYA. KARENA MELAKUKAN PELANGGARAN SERIUS TERHADAP KONSTITUSI UUD 1945".</p> <p>Terkait viralnya foto tersebut di media sosial. Kepala Humas dan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Universitas Indonesia, Rifelly Dewi Astuti mengklarifikasi bahwa pihaknya tidak memiliki kaitan dengan sekelompok orang yang menamakan dirinya sebagai "Ikatan Keluarga Besar Universitas Indonesia". Dilansir dari batamtimes.co pihak UI mengeluarkan pernyataannya secara tegas melalui siaran pers UI, dimana isi dari siaran pers menyatakan bahwa UI tidak memiliki kaitan apapun dengan kelompok tersebut dan sikapnya tidak mewakili sikap UI, kemudian kelompok tersebut tidak berhak menggunakan identitas UI dan telah melanggar Peraturan Rektor UI nomor 058 tahun 2017, terakhir pihak UI mempersilahkan penegak hukum untuk mengambil tindakan hukum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://www.batamtimes.co/2019/10/16/ui-tegaskan-tak-ada-kaitan-dengan-kelompok-ikatan-keluarga-besar-universitas-indonesia/</p> <p>https://turnbackhoax.id/2019/10/16/klarifikasi-universitas-indonesia-tidak-terkait-dengan-kelompok-ikatan-keluarga-besar-universitas-indonesia/</p>	

3. Polri Sebut Penusuk Wiranto Terpapar Radikalisme ISIS Sekaligus Pendukung Prabowo	Disinformasi
 <p>The screenshot shows a Facebook post from a user with a blurred profile picture. The post text reads 'membagikan tautan' and '10 Oktober pukul 18.44'. The shared link is from 'ACKTUALL.BLOGSPOT.COM' with the title 'Polri Sebut Penusuk Wiranto Terpapar Radikalisme ISIS Sekaligus Pendukung Prabowo'. The post has 72 reactions, 106 comments, and has been shared 35 times. A red watermark with the text 'KOMINFO' is overlaid on the image.</p>	
<p>Penjelasan: Seorang pengguna media sosial Facebook membagikan tautan sebuah artikel yang dipublikasikan oleh acktuall.blogspot.com yang berjudul "Polri Sebut Penusuk Wiranto Terpapar Radikalisme ISIS Sekaligus Pendukung Prabowo".</p> <p>Faktanya, artikel tersebut mengutip berita yang telah dipublikasikan oleh kompas.com dengan judul "Penusuk Wiranto Terpapar Radikalisme ISIS, Polri Dalam Kaitan dengan JAD". Namun pada artikelnya, acktuall.blogspot.com menambahkan kalimat yang berbunyi "serta salah satu pendukung paslon no urut 2", pada bagian penjelasan Kepala Biro Penerangan Masyarakat, Divisi Humas Polri, Brigjen (Pol) Dedi Prasetyo. Adapun yang sebenarnya dalam artikel kompas.com Brigjen (Pol) Dedi Prasetyo mengatakan "Diduga pelaku terpapar radikalisme, nanti kita coba dalam apakah SA masih punya jaringan JAD Cirebon atau JAD lain di Sumatera".</p>	
<p>Link Counter: https://nasional.kompas.com/read/2019/10/10/14102231/penusuk-wiranto-terpapar-radikali-sme-isis-polri-dalami-kaitan-dengan-jad</p>	

4. Ikan Mati Mendadak Terkait Gempa di Maluku	Disinformasi
<div style="text-align: center;">  </div>	
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar di media sosial platform Twitter, tentang hewan laut yang mati seketika, seperti dalam narasi postingannya menyatakan bahwa ikan, kepiting dan hewan-hewan laut mati seketika di Maluku yang ada kaitannya dengan gempa disana.</p> <p>Faktanya, Nugroho Dwi Hananto selaku Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Ambon menyatakan bahwa kasus terdamparnya ikan dan biota laut di pantai Desa Lelingulan, Kecamatan Tanimbar Utara, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Maluku tidak berhubungan dengan musibah gempa. Kejadian tersebut menurut Nugroho kemungkinan karena <i>upwelling</i>, atau kemungkinan lainnya dikarenakan perubahan suhu atau gejolak di bawah permukaan air laut sehingga arus air berbalik ke atas dengan cepat dan membuat ikan menjadi mati.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://regional.kompas.com/read/2019/10/13/18165101/ratusan-ikan-mati-mendadak-di-maluku-lipi-minta-tak-dikaitkan-dengan-gempa</p> <p>https://www.liputan6.com/regional/read/4086512/bnpb-bantah-ikan-ikan-mati-mendadak-di-tanimbar-terkait-gempa</p>	

5. Jembatan Darurat Dibangun Dalam Waktu 24 Jam di Jepang

Disinformasi



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial berupa unggahan foto pembangunan sebuah jembatan di Jepang. Dalam unggahan foto itu disertai dengan narasi yang menyebutkan bahwa pembangunan jembatan darurat dibangun dalam waktu 24 jam akibat jalan tertutup oleh tanah longsor setelah terjadi angin topan di Jepang beberapa hari ini.

Setelah ditelusuri, klaim bahwa jembatan darurat tersebut selesai dibangun dalam waktu 24 jam adalah klaim yang salah. Pembangunan jembatan itu memang terjadi di Jepang, namun waktu pembangunan jembatan bukan 24 jam tapi kurang lebih 2 bulan. Dan kejadian itu bukan terjadi setelah angin topan yang terjadi pada bulan Oktober 2019, melainkan karena hujan lebat yang terjadi pada tanggal 5 sampai 8 Juli 2018. Pembangunan jembatan dimulai tanggal 27 Agustus dan selesai pada tanggal 30 Oktober 2018.

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2019/10/15/salah-jembatan-darurat-dibangun-dalam-waktu-24-jam-di-jepang/>

<p>6. Pelajar Yang Fotonya Viral Membawa Bendera Saat Demo di Depan Gedung DPR Meninggal Dunia</p>	<p>Disinformasi</p>
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Beredar informasi pada media sosial yang mengklaim bahwa seorang pelajar yang viral fotonya saat membawa bendera pada aksi demo di depan gedung DPR RI meninggal dunia, dan disebutkan pula bahwa pelajar yang membawa bendera tersebut adalah Akbar Alamsyah.</p> <p>Faktanya Akbar Alamsyah memang meninggal dunia pada tanggal 10 oktober 2019 di RSPAD Gatot Subroto setelah sempat dalam keadaan koma selama beberapa hari. Namun klaim bahwa pelajar yang fotonya viral membawa bendera merah putih saat aksi demo tersebut merupakan Almarhum Akbar Alamsyah adalah tidak benar. Diketahui remaja yang fotonya viral tersebut adalah Lutfi Alfiandi yang diketahui hingga saat ini Lutfi masih hidup. Dikonfirmasi oleh Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Metro Jakarta Barat, Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) Edy Suranta bahwa Lutfi Alfiandi bukanlah berstatus pelajar, melainkan sudah lulus sekolah menengah ketika mengikuti aksi demo.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://makassar.tribunnews.com/2019/10/03/postingan-terakhir-lutfi-alfiandi-anak-stm-yang-fotonya-viral-memegang-bendera-benarkah-ditangkap</p> <p>https://www.antaraneews.com/berita/1095224/kasus-dugaan-aksi-rusuh-remaja-la-dilimpahkan-ke-polres-metro-jakpus</p> <p>https://turnbackhoax.id/2019/10/15/salah-pelajar-yang-fotonya-viral-membawa-bendera-saat-demo-di-depan-gedung-dpr-meninggal-dunia/</p>	

7. Video China Rebut Tanah TNI AL di Jakarta

Disinformasi



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang diunggah oleh akun YouTube yang menarasikan "China Rebut Tanah TNI di Jakarta".

Faktanya setelah ditelusuri, bahwa video tersebut merupakan rekaman peristiwa eksekusi lahan milik TNI AL melawan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4086779/cek-fakta-hoaks-video-china-rebut-tanah-tni-al-di-jakarta>

https://www.kominfo.go.id/content/detail/19251/disinformasi-lahan-tni-al-di-surabaya-mau-di-e-ksekusi-lewat-pengadilan-oleh-pengembang-cina/0/laporan_isu_hoaks

**8. Tolak Jabatan Menteri, Sandiaga: Lebih Baik Pengangguran
Daripada Jadi Kacungnya Rezim**

Disinformasi

shared a link.
19 nrs

mantab bang Sandi..



Tolak Jabatan Menteri, Sandiaga: Lebih Baik Pengangguran
Daripada Jadi Kacungnya Rezim

2.4K

327 Comments 590 Shares

Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah artikel dengan judul "Tolak Jabatan Menteri, Sandiaga: Lebih Baik Pengangguran Daripada Jadi Kacungnya Rezim. Artikel tersebut diunggah dan disertai dengan narasi "Mantab Bang Sandi."

Setelah ditelusuri, isi berita tersebut ternyata mengutip dari news.detik.com yang diunggah pada hari Senin, 14 Oktober 2019 dengan judul "Lagi, Sandiaga Tegaskan Tak Mau Jadi Menteri Jokowi". Dalam berita tersebut memang benar dijelaskan Sandiaga akan berada di luar pemerintah, namun tidak ada kata-kata dari Sandiaga yang menyebutkan "lebih baik pengangguran daripada jadi kacungnya rezim."

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-4745466/lagi-sandiaga-tegaskan-tak-mau-jadi-menteri-jokowi>

9. Gaya Sholat Islam Nusantara	Disinformasi
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar sebuah postingan yang berisi video seorang lelaki paruh baya sedang mengajak dan mempraktikkan sholat dwi bahasa, yakni bahasa Arab dan Indonesia dengan keterangan gambar bahwa ini gaya sholat Islam Nusantara.</p> <p>Faktanya adalah Video yang dikesankan seolah sebagai praktik sholat Islam Nusantara itu, adalah video Mochammad Yusman Roy, seorang mantan petinju asal Malang, Jawa Timur. Lelaki yang menobatkan diri sebagai kiai dan mendirikan Pondok Iktikaf Jamaah Ngaji Lelaku, Malang, pada saat itu telah melakukan "ijtihad" sendiri dengan melaksanakan dan menganjurkan sholat menggunakan bahasa Arab dan Indonesia kepada para pengikutnya. Setelah ajarannya diketahui masyarakat umum lalu menjadi persoalan yang kemudian oleh MUI ditetapkan sebagai aliran menyimpang.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://turnbackhoax.id/2019/10/15/salah-inikah-sholat-islam-nusantara/ https://www.liputan6.com/news/read/101023/yusman-roy-menjadi-tersangka https://www.nu.or.id/post/read/97599/lembaga-dakwah-pbnu-islam-nusantara-tak-ganti-bacaan-shalat</p>	